

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini berhasil membuktikan berdasarkan Uji F adalah sebagai berikut:
Hasil uji F diperoleh tingkat signifikansi F 0.897 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ ($0.897 > 0.05$) maka H_0 diterima atau dapat diartikan bahwa secara serentak (bersama -sama) variabel independen (proporsi dewan komisaris independen(X1), kepemilikan institusional (X2), komite audit(X3), ukuran dewan direksi (X4)) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba..
2. Penelitian ini berhasil membuktikan berdasarkan Uji t adalah sebagai berikut :
 - a. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Maka proporsi dewan komisaris independen belum dapat berfungsi sepenuhnya sebagai cara untuk mengurangi tindakan manajemen laba.
 - b. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Maka

kepemilikan institusional belum dapat berfungsi sepenuhnya sebagai cara untuk mengurangi tindakan manajemen laba.

c. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Maka komite audit belum dapat berfungsi sepenuhnya sebagai cara untuk mengurangi tindakan manajemen laba

d. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan. Maka dewan direksi belum dapat berfungsi sepenuhnya sebagai cara untuk mengurangi tindakan manajemen laba.

3. Faktor yang paling dominan terhadap manajemen laba:

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa variabel yang paling dominan adalah kepemilikan institusional dengan nilai sebesar 0.031 atau 3.1 %. Jadi faktor yang paling dominan adalah kepemilikan institusional 0.1%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan dengan penelitian ini tergolong cukup pendek yaitu selama 3 tahun (2008-2010). Penggunaan periode penelitian yang cukup pendek dikhawatirkan akan menyebabkan penilaian yang dilakukan menjadi kurang akurat.

2. Penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan yang tergabung dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) saja sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mempresentasikan semua perusahaan yang ada di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 4 proksi untuk variable *corporate governance*, sehingga diyakini belum sepenuhnya dapat mengidentifikasi penerapan *corporate governance* pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti bermaksud menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Para investor hendaknya mempertimbangkan informasi tambahan yang ada dalam suatu perusahaan seperti informasi tentang pelaksanaan GCG yang diterapkan dalam perusahaan sehingga investor bisa membuat keputusan investasi yang tepat dengan mempertimbangkan risikonya terlebih dahulu.
2. Penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan menggunakan periode yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil analisis yang tidak bias, sehingga bisa menghasilkan keputusan yang tepat.
3. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variable lain yang juga menunjang implementasi GCG pada suatu perusahaan seperti keberadaan *corporate*

secretary dan komite-komite penunjang lainnya seperti komite nominasi dan komite remunerasi.

